

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk meneliti suatu fenomena pada kondisi objek yang natural.¹ Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk narasi dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama sehingga harus senantiasa terlibat dalam situasi fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatiannya pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti.³ Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, tidak terpaku pada konsep, fokus pada teknik pengumpulan data yang telah direncanakan, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat berubah dilapangan guna mengikuti dan menyesuaikan situasi dan perkembangan penelitian.⁴ Hasil dari penelitian kualitatif berupa narasi, berbeda dengan hasil penelitian kuantitatif yang menyajikan angka yang dapat diukur. Hal tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sangat bertentangan dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan dalam penelitian kualitatif.⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian serta pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok maupun situasi tertentu.

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

²Lexy J. Moloeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14.

⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 81.

⁵Lexy J. Moloeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

Penelitian studi kasus terfokus pada satu unit tunggal atau sistem terbatas dimana keterbatasan tersebut dapat ditentukan dengan keberadaan suatu batasan pada jumlah orang yang dapat diwawancarai atau suatu jumlah waktu tertentu.⁶ Tujuan dari penelitian studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tersebut.⁷

B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*) dalam metode penelitian kualitatif yang mana memiliki peran sebagai pengamat untuk mengumpulkan atau mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Hanya peneliti sendirilah yang dapat menjadi alat yang tepat untuk mengungkap data kualitatif.⁸ Sangat penting bagi peneliti untuk dapat hadir langsung di lapangan. Peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung apabila peneliti hadir ke lokasi penelitian tersebut, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fakta yang diperoleh peneliti di lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Desa Kaliboto merupakan salah satu sentra industri tepung tapioka. dimana keberadaan suatu industri sangat identik dengan adanya limbah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengelolaan limbah industri tepung tapioka yang kemudian ditinjau dari *maqasid syari'ah*.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu keadaan yang mencerminkan kejadian yang terjadi di lapangan yang kemudian akan diolah melalui suatu metode untuk menjadi

⁶Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 20.

⁷Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 63.

⁸M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 95.

suatu informasi dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.⁹ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berbentuk data kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti. Data primer didapatkan dari sumber pertama secara langsung dari lokasi atau objek penelitian.¹⁰ Pada penelitian kali ini, data primer diperoleh dari, pengelola *home industry* tepung tapioka, pemerintah desa serta masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui studi literatur, telaah pustaka, dan arsip.¹¹ Data sekunder yang digunakan pada penelitian kali ini berupa data-data tentang profil desa, kondisi umum lokasi penelitian serta buku, jurnal, penelitian terdahulu maupun hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan demi memperoleh data yang nantinya akan dianalisa lebih lanjut dan disajikan sebagai hasil penelitian. Guna memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹² Metode observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti turun ke lapangan dan mengamati setiap detail kejadian yang berkaitan

⁹Tata Sutabri, *Analisa Sistem Informasi* (Yogyakarta: Adi Yogyakarta, 2012), 22.

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

¹¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP Press, 2008), 253.

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 131.

dengan penelitian yang dilakukan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan, waktu dan keadaan tertentu. Namun tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai partisipan pasif yang berarti peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun observasi (pengamatan) dalam penelitian kali ini dilakukan di *home industry* tepung tapioka yang terletak di Desa Kaliboto serta mengamati kondisi lingkungan sekitar yang terdampak.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara. Teknik ini merupakan teknik yang khas dalam penelitian kualitatif. Wawancara (*interview*) adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi kepada orang yang diwawancarai (*interviewee*).¹⁴ Wawancara dalam pendekatan ini akan bersifat menyeluruh dan komprehensif yang memiliki tujuan untuk menggali data sesuai fakta dari narasumber yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengelola *home industry* tepung tapioka di Desa Kaliboto serta masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui arsip, buku-buku, surat kabar dan sebagainya. Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, gambar maupun karya-karya monumental yang dapat dijadikan sebagai data sekunder dalam sebuah

¹³M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 165.

¹⁴ Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010), 80.

penelitian.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa data mengenai profil desa dan beberapa data lainnya tentang kependudukan Desa Kaliboto. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa foto yang dapat digunakan sebagai data tambahan untuk memperkuat data observasi dan wawancara yang telah dilakukan serta dokumentasi yang diperoleh melalui unduhan data dari situs-situs resmi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Suatu hasil penelitian harus melalui proses analisa data terlebih dahulu guna mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis serta analisa data tersebut dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).¹⁶ Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisa, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil pengamatan atau wawancara mengenai masalah yang terjadi dilapangan.¹⁷ Proses penelitian analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para pelaku yang telah diamati. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu:¹⁸

1. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber
2. Melakukan reduksi data dengan cara membuat rangkuman berupa inti, proses dan pernyataan yang perlu
3. Menyusun data kedalam pokok-pokok pikiran yang mencakup fokus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif

¹⁵Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 24-25.

¹⁶M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246.

¹⁷I Made Winartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 155.

¹⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 254.

4. Menghubungkan hasil penelitian dengan teori
5. Menarik kesimpulan

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian diperlukan guna memperoleh data yang valid. Adapun teknik yang dapat digunakan dalam menetapkan keabsahan data yaitu:¹⁹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan alam pengumpulan data. Keikutsertaan dalam penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan perlu perpanjangan pada proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang valid dan relevan dengan permasalahan yang diangkat untuk kemudian difokuskan pada permasalahan secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk dibandingkan dengan data temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik untuk menganalisa keabsahan data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan

¹⁹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327-332.

dokumen yang berkaitan serta membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang peneliti pahami.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moloeng, tahapan penelitian meliputi beberapa langkah yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.²⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus peizinan, menjajaki dan menilai lapangan dengan maksud berusaha mengenal segala unsur lingkungan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam proses penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemahaman terhadap latar penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, memasuki lapangandan berperan-serta guna mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang cukup, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, kemudian menelaah, membagi dan menentukan makna dari permasalahan yang telah diteliti. Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun analisis data secara rinci yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

²⁰Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-148.